

TA Irvan Nur Salim

by TURNITIN No Respository

Submission date: 22-Nov-2023 01:35AM (UTC-0500)

Submission ID: 2201465998

File name: TA_Irvan_Nur_Salim.docx (2.02M)

Word count: 8667

Character count: 56219

**PENGELOLAAN *HARVESTING LUBCAR* UNTUK PENUNJANG
PEMANENAN NANAS DI *PLANTATION GROUP 1*
PT GREAT GIANT PINEAPPLE
LAMPUNG TENGAH**

5
(Laporan Tugas Akhir Mahasiswa)

Oleh

**Irvan Nur Salim
NPM 20732019**



**POLITEKNIK NEGERI LAMPUNG
BANDAR LAMPUNG
2023**

**PENGELOLAAN *HARVESTING LUBCAR* UNTUK PENUNJANG
PEMANENAN NANAS DI *PLANTATION GROUP 1*
PT GREAT GIANT PINEAPPLE
LAMPUNG TENGAH**

Oleh

**Irvan Nur Salim
NPM 20732019**

Laporan Tugas Akhir Mahasiswa

Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Mencapai Sebutan
Ahli Madya Teknik (A.Md.T.)
pada
Program Studi Mekanisasi Pertanian
Jurusan Teknologi Pertanian



**POLITEKNIK NEGERI LAMPUNG
BANDAR LAMPUNG
2023**

HALAMAN PENGESAHAN

1. Judul Tugas Akhir : Pengelolaan *Harvesting Lubcar* untuk Penunjang Pemanenan Nanas di *Plantation Group 1 PT Great Giant Pineapple* Lampung Tengah
2. Nama : Irvan Nur salim
3. Nomor Pokok Mahasiswa : 20732019
4. Program Studi : Mekanisasi Pertanian
5. Jurusan : Teknologi Pertanian

Menyetujui,

Dosen Pembimbing I

Dosen Pembimbing II,

Ir. H. Yose Sebastian, M.Si.
NIP 195909261988111001

Hendri Gustian, S. TP., M.T.
NIDN 0020089208

40
Ketua Jurusan
Teknologi Pertanian

Didik Kuswadi, S.TP., M.Si.
NIP 196901161994021001

Tanggal Ujian: 10 Oktober 2023

**PENGELOLAAN *HARVESTING LUBCAR* UNTUK PENUNJANG
PEMANENAN NANAS DI *PLANTATION GROUP 1*
PT GREAT GIANT PINEAPPLE
LAMPUNG TENGAH**

Oleh

Irvan Nur Salim

RINGKASAN

Pertanian adalah salah satu kegiatan yang tidak bisa dilepaskan dari kehidupan manusia. Salah satu perusahaan di Indonesia yang bergerak di bidang budidaya tanaman nanas yakni PT *Great Giant Pineapple*, perusahaan ini terletak di Kabupaten Lampung Tengah, Provinsi Lampung. Di PT *Great Giant Pineapple* untuk mempersiapkan rencana panen tahunan maka diperlukan kegiatan-kegiatan operasional panen sebagai penunjang pemanenan, agar target yang direncanakan menargetkan tonase hasil panen yang akan diperoleh. Dalam perencanaan sistem pemanenan kegiatan-kegiatan operasional, antara lain *harvesting lubcar* sebagai unit pendukung kendaraan panen. *Harvesting lubcar* merupakan unit penunjang pemanenan nanas, artinya unit ini adalah pendukung kendaraan panen saat beroperasi di areal panen. Tujuan Laporan Tugas Akhir Mahasiswa ini adalah Mempelajari pengelolaan *harvesting lubcar* di PT *Great Giant Pineapple*, Mengetahui tujuan dari *harvesting lubcar* di PT *Great Giant Pineapple*. Metode pelaksanaan dilakukan dengan cara interview, studi literatur, pengamatan, pembuatan laporan. Hasil Laporan Tugas Akhir Mahasiswa diketahui bahwa Pengelolaan *harvesting lubcar* di PT *Great Giant Pineapple* ini dikelola oleh departement *Harvesting* dan *Transport*. kegiatan penyuplaian pada alat mesin penunjang pemanenan meliputi penyuplaian oli, pemberian grease, pembersihan filter udara.

Kata Kunci: Pengelolaan, Unit Penunjang, *Harvesting Lubcar*.

RIWAYAT HIDUP



Penulis dilahirkan di Jati Agung, Lampung Selatan pada tanggal 20 September 2002. Penulis merupakan anak ketiga dari tiga bersaudara dari pasangan suami istri yang bernama Bapak Sijah dan Ibu Endang Sri Ambarwati. Penulis memulai Pendidikan di TK Aisyah Bandar Lampung kemudian melanjutkan Pendidikan di SDN 2 Labuhan Dalam, lalu melanjutkan lagi di MTs N 2 Bandar Lampung. Penulis melanjutkan pendidikan ke Sekolah Menengah Kejuruan di SMK 2 Mei Bandar Lampung pada jurusan Teknik Kendaraan Ringan dan lulus pada tahun 2020. Setelah lulus penulis diterima di Perguruan Tinggi Politeknik Negeri Lampung melalui jalur SBMPTN pada tahun 2020 sebagai mahasiswa Jurusan Teknologi Pertanian Program Studi Mekanisasi Pertanian. Penulis aktif pada kegiatan kemahasiswaan yaitu pada Himpunan Mahasiswa Jurusan (HMJ) Teknologi Pertanian sebagai anggota periode 2021-2022.

Penulis melaksanakan Praktik Kerja Lapangan (PKL) di PT *Great Giant Pineapple* Kecamatan Terbanggi Besar, Kabupaten Lampung Tengah pada tanggal 20 Februari 2023 sampai 16 Juni 2023.

MOTTO

Mulai ¹ dari tempatmu berada

Gunakan yang kau punya

Lakukan yang kau bisa

Jangan pernah Takut dan Ragu

untuk mencari Pengetahuan,

karna terkadang rasa Takut dan

Ragumu itulah yang akan

menghancurkanmu disaat kamu

tidak memiliki Pengetahuan.

Kupersembahkan Karya ini Kepada :

**Allah SWT Sang Pencipta Alam serta
Kehidupan di Semesta**

.

38
**Kedua Orang Tua serta Saudara Tercinta
yang telah memberikan dukungan secara
penuh**

.

**Untuk Kekasih dan Sahabat ku yang
senantiasa menemani perjalanan ku
hingga sampai di titik ini**

.

**serta Teman satu angkatan 2020
Politeknik Negeri Lampung Khususnya
Jurusan Teknologi Pertanian Program
Studi Mekanisasi Pertanian.**

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis panjatkan ke hadirat Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan karunia-Nya sehingga penyusunan Laporan Tugas Akhir Mahasiswa yang berjudul **“Pengelolaan *Harvesting Lubcar* Untuk Penunjang Pemanenan Nanas Di *Plantation Group 1 PT Great Giant Pineapple Lampung Tengah*”** ini dapat diselesaikan.

Laporan Tugas Akhir Mahasiswa ini ditulis berdasarkan hasil Praktik Kerja Lapangan (PKL) yang dilaksanakan pada tanggal 20 Februari-16 Juni 2023 di PT *Great Giant Pineapple* Terbanggi Besar Lampung Tengah. Penulisan Laporan Tugas Akhir Mahasiswa yang dilaksanakan pada semester VI ini merupakan salah satu syarat untuk menyelesaikan pendidikan Diploma III dan mendapatkan gelar A.Md.T. di Program Studi Mekanisasi Pertanian, Jurusan Teknologi Pertanian Politeknik Negeri Lampung.

Pada kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada semua pihak yang telah memberikan saran dan arahan penulis, terutama kepada:

- 1) Bapak Sijah dan Ibu Endang Sri Ambarwati selaku orang tua penulis yang selalu mendo'akan dan memberikan dukungan moral sehingga Laporan Tugas Akhir Mahasiswa ini dapat diselesaikan.
- 2) Bapak Ir. Yose Sebastian, M.Si. sebagai Dosen Pembimbing I yang telah memberikan banyak arahan serta bimbingan selama penulisan Laporan Tugas Akhir Mahasiswa ini.
- 3) Bapak Hendri Gustian, S. TP.,MT sebagai Dosen Pembimbing II yang telah mengajarkan ilmu, semangat, bimbingan serta arahan kepada penulis dalam penulisan Laporan Tugas Akhir Mahasiswa ini.
- 4) Bapak Tri Widodo, selaku teknisi Program Studi Mekanisasi Pertanian yang telah mengajarkan ilmu, semangat, motivasi, bimbingan serta arahan kepada penulis selama menempuh pendidikan di Politeknik Negeri Lampung.

- 5) Pimpinan dan jajaran PT *Great Giant Pineapple* yang telah menerima penulis untuk melakukan PKL dan mengambil data untuk melengkapi Laporan Tugas Akhir Mahasiswa.
- 6) Bapak Yuni Isgiarto selaku Pembimbing Lapangan yang telah memberikan ilmu yang bermanfaat serta arahan kepada penulis selama melaksanakan PKL di PT *Great Giant Pineapple*.
- 7) Seluruh karyawan di PT *Great Giant Pineapple* yang telah membantu penulis dalam setiap kegiatan PKL.
- 8) Zahra Vidya Putri yang telah memberikan semangat, motivasi, dan do'a kepada penulis selama menempuh pendidikan di Politeknik Negeri Lampung.
- 9) Sahabat seperjuangan Rifanudin, Andrean Pangestu, dan Kornelius Galih Aji yang telah memberikan dukungan, semangat, dan motivasi.
- 10) Kawan-kawan satu perjuangan Mekanisasi Pertanian 2020 yang telah berjuang bersama memberikan banyak cerita, semangat, dan motivasi.
- 11) Kepada seluruh pihak yang telah turut membantu selama PKL maupun kuliah yang tidak mungkin disebutkan namanya satu persatu.

Terakhir, penulis menyadari bahwa dalam penulisan Laporan Tugas Akhir Mahasiswa ini jauh dari kata sempurna, sehingga penulis membutuhkan kritik dan saran yang bersifat membangun demi penyelesaian Laporan Tugas Akhir Mahasiswa ini. Penulis berdoa semoga Allah SWT dengan segala kemurahan memberikan rahmat serta hidayah-Nya kepada semua pihak yang telah membantu penulisan sehingga Laporan Tugas Akhir Mahasiswa ini dapat terselesaikan. Semoga Laporan Tugas Akhir Mahasiswa ini bermanfaat bagi seluruh pembaca khususnya semua pihak di Politeknik Negeri Lampung.

Bandar Lampung, Juli 2023

Irvan Nur Salim

DAFTAR ISI

	Halaman
DAFTAR TABEL	ix
DAFTAR GAMBAR	x
DAFTAR LAMPIRAN	xi
I. PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Tujuan	2
1.3 Kontribusi	2
1.4 Gambaran Umum Perusahaan	3
1.4.1 Sejarah Perusahaan	3
1.4.2 Motto Perusahaan	4
1.4.3 Logo Perusahaan	5
1.4.4 Visi dan Misi Perusahaan	5
1.4.5 Lokasi Perusahaan	6
1.4.6 Produk dan Konsumen Perusahaan	8
1.4.7 Ketenagakerjaan	9
1.4.7.1 Klasifikasi Tenaga Kerja	9
1.4.7.2 Pengaturan Hari Kerja dan Jam Kerja	11
1.4.7.3 Sistem Pemberian Gaji	12
1.4.8 Fasilitas Tenaga Kerja	13
1.4.9 Struktur Organisasi Perusahaan	15
II. TINJAUAN PUSTAKA	16
2.1 Pengertian Panen	16
2.1.1 Alat Mesin Panen	16
2.1.2 Alat Mesin <i>Harvester Cameco</i>	19
2.2 Unit Penunjang Pemanenan	20
III. METODOLOGI PELAKSANAAN	21
3.1 Waktu dan Tempat	21

3.2 Alat dan Bahan	21
3.3 Tahap Pelaksanaan.....	21
IV. HASIL DAN PEMBAHASAN	23
4.1 Alat Mesin <i>Harvesting Lubcar</i>	23
4.1.1 Spesifikasi <i>Harvesting Lubcar</i>	24
4.1.2 Komponen Utama Unit <i>Harvesting Lubcar</i>	24
4.2 Prosedur Kerja <i>Harvesting Lubcar</i>	29
4.2.1 Persiapan <i>Harvesting Lubcar</i> Sebelum Kerja	29
4.3 Pengelolaan <i>Harvesting Lubcar</i>	30
4.3.1 Jadwal Perawatan Kendaraan Panen	30
¹³ V. KESIMPULAN DAN SARAN	32
5.1 Kesimpulan.....	32
5.2 Saran.....	32
DAFTAR PUSTAKA.....	33
LAMPIRAN.....	35

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1. Perkembangan Produksi ¹ di PT <i>Great Giant Pineapple</i>	9
2. Jumlah Tenaga Kerja di PT <i>Great Giant Pineapple</i>	11
3. Pembagian Hari dan Jam Kerja Bagi Karyawan <i>Shift</i> ²	12
4. Pembagian Hari dan Jam Kerja Bagi Karyawan <i>Non-Shift</i>	12

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
1. Logo PT ⁵⁴ <i>Great Giant Pineapple</i>	5
2. Alat Mesin Pemanen Padi (<i>Combine Harvester</i>)	17
3. <i>Sugar Cane Harvester</i>	18
4. Alat Mesin Panen Jagung (<i>Corn Harvester</i>)	19
5. <i>Harvester Cameco</i>	20
6. Unit <i>Harvesting Lubcar</i>	23
7. Tangki Oli Mesin	24
8. Tangki Oli Hidrolik	25
9. Tangki Oli <i>Power Stering</i>	25
10. Tangki Oli Gardan	26
11. <i>Grease Pump</i>	26
12. Tangki Air	27
13. Kompresor	27
14. <i>Grease Gun</i>	28
15. <i>Air Dust Gun</i>	28
16. <i>Tire Pressure Inflator</i>	29
17. Struktur Pengelolaan <i>Harvesting Lubcar</i>	30
18. Bagan Realisasi Perawatan Kendaraan Panen di Lapangan	31

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
1. Denah Wilayah <i>Plantation Group 1</i>	35
2. Struktur Organisasi <i>Harvesting and Transport</i>	36

I. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pertanian adalah salah satu kegiatan yang tidak bisa dilepaskan dari kehidupan manusia. Semua kehidupan manusia dapat ditentukan dari kondisi pertanian di wilayah tersebut, semakin maju aspek pertanian disuatu daerah maka menentukan tingkat kehidupan masyarakat di daerah tersebut. Salah satu negara yang memiliki aspek pertanian yang luas adalah Indonesia, dimana Indonesia memiliki berbagai macam jenis perkebunan, dimulai dari perkebunan rakyat sampai perkebunan berskala internasional (Chasanah, 2006).

Menjadikan penghasil nanas ketiga di dunia tentunya bukan tanpa alasan, hal ini disebabkan karna tumbuhan bernama latin *Ananas Comosus* ini dapat mudah ditumbuhkembangkan di negara beriklim tropis seperti Indonesia. Salah satu perusahaan di Indonesia yang bergerak di bidang budidaya tanaman nanas yakni PT *Great Giant Pineapple*, perusahaan ini terletak di Kabupaten Lampung Tengah, Provinsi Lampung. Perusahaan ini didirikan pada tahun 1984, dan sampai saat ini PT *Great Giant Pineapple* mampu mengekspor 99,8 % kebutuhan nanas kaleng dunia yang diantaranya terdiri dari 47,6 % diekspor ke Eropa, 41,6 % ke Amerika, 7,7 % ke Asia, dan 3 % ke Australia (PT *Great Giant Pineapple*, 2003^b).

Di PT *Great Giant Pineapple* untuk mempersiapkan rencana panen tahunan maka diperlukan kegiatan-kegiatan operasional panen sebagai penunjang pemanenan, agar target yang direncanakan menargetkan tonase hasil panen yang akan diperoleh. Untuk melaksanakan rencana panen maka diperlukan lokasi lahan yang akan dipanen menggunakan sistem perencanaan operasional yaitu lokasi areal panen ke *pool* kemudian menuju pabrik, lokasi areal panen ke *pool* kemudian ke *pool* setelah itu menuju pabrik (PT *Great Giant Pineapple*, 2003^c).

Dalam perencanaan sistem pemanenan kegiatan-kegiatan operasional, antara lain *harvesting lubcar* sebagai unit pendukung kendaraan panen seperti *harvester cameco*, *wiloder sofel*, *truck trailer*, dan *truck* engkel dimana tujuan dari *harvesting lubcar* itu sendiri yaitu untuk membantu proses penggantian oli jika unit panen sudah mencapai HM yang ditentukan.

Harvesting lubcar merupakan unit penunjang pemanenan nanas, artinya unit ini adalah pendukung kendaraan panen saat beroperasi di areal panen. Unit *harvesting lubcar* dibekali dengan tangki oli, tangki air, tangki gress dan kompresor, masing-masing tangki tersebut berfungsi untuk penampungan sementara yang nantinya akan disuplai pada kendaraan operasional panen.

Pengelolaan adalah proses khas yang terdiri atas tindakan-tindakan perencanaan, pengorganisasian, pergerakan dan pengendalian yang dilakukan untuk menentukan serta mencapai sasaran yang telah ditentukan melalui pemanfaatan sumber daya manusia dan sumberdaya lainnya.

Berdasarkan penjelasan dan penjabaran diatas penulis tertarik untuk membuat Laporan Tugas Akhir Mahasiswa dengan judul **“Pengelolaan *Harvesting Lubcar* Untuk Penunjang Pemanenan Nanas di *Plantation Group 1 PT Great Giant Pineapple Lampung Tengah*”**.

1.2. Tujuan

Tujuan penyusunan Laporan Tugas Akhir Mahasiswa yang berjudul “Pengelolaan *Harvesting Lubcar* Untuk Penunjang Pemanenan Nanas di *Plantation Group 1 PT Great Giant Pineapple Lampung Tengah*” adalah sebagai berikut:

- 1) Mempelajari fungsi dari *harvesting lubcar* di *PT Great Giant Pineapple*.
- 2) Mempelajari pengelolaan *harvesting lubcar* di *PT Great Giant Pineapple*.

1.3. Kontribusi

Penyusunan Laporan Tugas Akhir Mahasiswa dengan judul “Pengelolaan *Harvesting Lubcar* Untuk Penunjang Pemanenan Nanas di *Plantation Group 1 PT Great Giant Pineapple Lampung Tengah*” adalah:

- 1) Bagi penulis merupakan pengalaman nyata yang pernah dilakukan mengenai pengelolaan *harvesting lubcar* sebagai penunjang pemanenan nanas.
- 2) Bagi Politeknik Negeri Lampung, sebagai referensi pengelolaan *harvesting lubcar* sebagai penunjang pemanenan nanas.
- 3) Bagi Masyarakat, memberikan informasi mengenai pengelolaan *harvesting lubcar* sebagai penunjang pemanenan nanas.

1.4. ⁶ Gambaran Umum Perusahaan

²⁶ Gambaran umum perusahaan PT *Great Giant Pineapple* Terbanggi Besar dapat dibagi menjadi beberapa bagian yaitu :

1.4.1 ¹² Sejarah Perusahaan

Perseroan Terbatas *Great Giant Pineapple* merupakan perusahaan yang bergerak dibidang perkebunan dan pengalengan nanas, dipelopori oleh PT Umas Jaya Farm pada tanggal 14 Mei 1979 dan awal rencana budidaya nanas dimulai pada tahun 1975. Rencana tersebut kemudian ditunda karena perencanaan lokasi pabrik yang berjauhan dengan lokasi perkebunan yakni lokasi pabrik yang akan dibuat di Way Halim sedangkan lokasi perkebunan berada di Terbanggi Besar, permasalahan tersebut yang membuat PT Umas Jaya Farm memanfaatkan lahan untuk ditanami tanaman selain nanas yakni *papermint*, semangka dan jagung namun usaha tersebut dihentikan karena tidak menguntungkan perusahaan PT Umas Jaya Farm, kemudian merencanakan dan menjalankan penanaman tumbuhan lain yakni menanam lahan sekitar 1.000 ha dengan singkong dan dijual di PT Sungai Budi di Buyut Lampung Tengah. Penjualan singkong kemudian beralih ke CV Bumi Waras karena pertimbangan jarak tempuh lebih dekat. Setelah menjalin kerjasama, terdapat sebuah permasalahan yakni banyak singkong yang ditolak CV Bumi Waras sehingga penjualan dihentikan. Kondisi tersebut membuat PT Umas Jaya Farm membuka dan mengolah pabrik pengolahan tepung singkong hasil tanaman dengan nama Tepung Tapioka Cap Kodok (PT *Great Giant Pineapple*, 2003^b).

⁸ Penanaman nanas yang cukup lama ditunda akhirnya dimulai pada tahun 1979 dengan jenis nanas varietas *smooth cayenne*. Tahun 1983 PT Umas Jaya Farm mendirikan pabrik PT *Great Giant Pineapple* dan diselesaikan pada tahun 1984. PT *Great Giant Pineapple* memulai ekspor perdana pengalengan nanas sebanyak 4 kontainer. Saat ini, PT *Great Giant Pineapple* merupakan perusahaan pengalengan nanas ketiga terbesar di dunia setelah *Dole* dan *Del Monte* dengan memiliki luas perkebunan sebesar ± 32.000 ha dengan status Hak Guna Usaha. Tahun 2003 PT *Great Giant Pineapple* mengeluarkan inovasi terbaru selain produk pengalengan

nanas yakni produk pengalengan *Tropical Fruit Salad* dan produk *Cup* (Nanas dan *Tropical Fruit Salad*) (PT *Great Giant Pineapple*, 2003^b).

Perseroan Terbatas *Great Giant Pineapple* telah mendapatkan berbagai sertifikat yang membuktikan bahwa perusahaan telah memenuhi standar perusahaan makanan yang baik diantaranya: Sertifikat SMKS (Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja) dari *Sucofindo* (1999), Sertifikat SA8000 (*Social Accountability*) dari *Bureau Veritas Quality Assurance* (2001), serta Sertifikat ISO 14001 Tentang Pengelolaan Lingkungan Tahun 2006 (PT *Great Giant Pineapple*, 2003^b).

Di kawasan dekat PT *Great Giant Pineapple* terdapat PT *Great Giant Livestock* dan hubungan kedua perusahaan ini saling menguntungkan yakni PT *Great Giant Livestock* memanfaatkan limbah nanas berupa kulit dan bahan sisa lain hasil produksi dari PT *Great Giant Pineapple* sebagai pakan ternak pengganti rumput sedangkan kotoran sapi limbah dari PT *Great Giant Livestock* dimanfaatkan oleh PT *Great Giant Pineapple* sebagai pupuk tanaman nanas sehingga menciptakan kondisi *zero waste* dilingkungan (PT. *Great Giant Pineapple*, 2007^b).

1.4.2 Motto Perusahaan

Slogan dari PT *Great Giant Pineapple* yaitu “*With Quality, We Delivery Quality*” yang memiliki arti “Dengan Kualitas, Kami Sajikan Kualitas”. Hal tersebut memiliki arti bahwa dari PT *Great Giant Pineapple* menjamin bahwa produk yang dihasilkan dan produk yang dipasarkan atau produk yang ada dikonsumsi adalah produk yang benar-benar mempunyai kualitas terbaik, PT *Great Giant Pineapple* selalu memperhatikan kualitas produknya demi memenuhi spesifikasi produk yang diinginkan oleh pelanggan. Demi tercapainya kualitas produk yang dihasilkan sesuai dengan spesifikasi yang diharapkan, maka terdapat *laboratorium central* sebagai pusat dari kualitas produk yang dihasilkan. Produk yang dihasilkan telah terjamin oleh PT *Great Giant Pineapple* dibandingkan dengan produk olahan buah lainnya, dan dibuat dengan pengawasan serta jaminan mutu yang berkualitas tinggi (PT *Great Giant Pineapple*, 2007^b).

1.4.3 Logo Perusahaan

Perseroan Terbatas *Great Giant Pineapple* memiliki lambang atau logo yaitu sebuah buah nanas berwarna hijau dan putih yang terletak ditengah-tengah garis putus-putus berbentuk lingkaran dibawahnya terdapat nama perusahaan dan disebelah kiri terdapat visi perusahaan yaitu *the green company*. “*A green evolution*” merupakan slogan PT *Great Giant Pineapple* sebagai perusahaan yang sangat memperhatikan lingkungan. Dimana PT *Great Giant Pineapple* dalam segala aktivitasnya akan menghasilkan sedikit buangan dan tidak berdampak besar terhadap lingkungan. *Green company* diwujudkan dengan komitmen kuat perusahaan dengan usaha pengelolaan lingkungan. (PT *Great Giant Pineapple*, 2007^b). Logo PT *Great Giant Pineapple* dapat dilihat pada Gambar 1.



Gambar 1. Logo PT. *Great Giant Pineapple*
Sumber: PT *Great Giant Pineapple*, 2007^b

1.4.4 Visi dan Misi Perusahaan

Visi dan Misi dimiliki PT *Great Giant Pineapple* adalah “menjadi mitra pilihan dan terpercaya dalam buah olahan yang bermutu di seluruh dunia”. Sesuai dengan motto yang dimiliki oleh PT *Great Giant Pineapple* adalah “Dengan Kualitas, Kami Sajikan Kualitas” PT *Great Giant Pineapple* berupaya untuk menjadi perusahaan yang dapat memenuhi kebutuhan pangan masyarakat dunia dengan produk yang bermutu, berkualitas, aman untuk dikonsumsi, dan menjadi pemimpin industri buah olahan. PT *Great Giant Pineapple* berupaya menjadi kontributor global yang terkemuka di dalam industri pengalengan nanas. PT *Great Giant Pineapple* berupaya keras untuk mencapai yang terbaik di dalam rantai nilai, melalui partisipasi yang selektif, dalam perkebunan, pemrosesan sehingga

memperluas penawaran produk-produk yang relevan kepada pelanggan. Upaya keras yang diterapkan oleh PT *Great Giant Pineapple* agar mencapai tujuannya yaitu dengan menciptakan produk nanas kaleng yang memiliki mutu baik. Cara yang dilakukan yaitu dengan melakukan perencanaan dan *monitoring* yang baik dari mulai proses penanaman buah nanas, proses pemanenan, proses produksi hingga distribusi yang baik sesuai dengan standar internasional. PT *Great Giant Pineapple* telah menentukan jadwal penanaman yang disesuaikan dengan kebutuhan buah nanas untuk kegiatan produksi, hal ini dilakukan agar tidak terjadi kekurangan atau kelebihan buah nanas yang digunakan sebagai bahan utama pembuatan nanas kaleng. Proses produksinya sendiri dilakukan sesuai ketentuan dengan memperhatikan prosedur sehingga menghasilkan produk yang berkualitas (PT *Great Giant Pineapple*, 2007^b).

1.4.5 Lokasi Perusahaan

Perseroan Terbatas *Great Giant Pineapple* berlokasi di Jalan Raya Lintas Timur KM 77, Kecamatan Terbanggi Besar, Kabupaten Lampung Tengah. Area perkebunan, pabrik pengolahan, serta unit pendukung lainnya adalah tempat tempat yang terdapat di lokasi tersebut. Kota-kota lain yang terdekat dari PT *Great Giant Pineapple* antara lain Bandar Jaya yang berjarak 18 km, Kota Bumi yang berjarak 50 km, dan Bandar Lampung yang berjarak 78 km. Industri-industri yang terdekat dari PT *Great Giant Pineapple* adalah industri asam sitrat PT Budi Acid Jaya yang berjarak 3 km, industri gula putih yakni PT Gunung Madu *Plantation* yang berjarak 4 km, dan industri gula putih PT Gula Putih Mataram yang berjarak 34 km. Luas areal PT *Great Giant Pineapple* saat ini mencapai 80.000 hektar yang mencakup beberapa area antara lain areal *plantation*, pabrik, kantor, perumahan, jalan tanah kritis dan kolam alami atau konvensional yang berfungsi untuk menampung air limbah dan disekitar kolam alami atau konvensional terdapat biokonservasi pohon bambu untuk mencegah terjadinya erosi, area penggembakan sapi, dan lain-lain. PT *Great Giant Pineapple* memiliki area perkebunan seluas 32.000 ha dengan luas efektif penanaman 25.595 ha. Untuk keterangan denah wilayah *Plantation Group 1*, dapat dilihat pada lampiran 1. Area perkebunan tersebut dapat menghasilkan buah nanas lebih dari 500.000 ton/tahun yang

selanjutnya diolah menjadi berbagai produk olahan di PT *Great Giant Pineapple* (PT *Great Giant Pineapple*, 2007^b).

Alasan pemilihan lokasi PT *Great Giant Pineapple* di Lampung Tengah antara lain :

- 1) Tanah yang berada di Lampung Tengah merupakan tanah yang cocok untuk penanaman atau budidaya nanas karena berada di dataran rendah yang memiliki suhu 29-32 °C dengan curah hujan yang optimal berkisar antara 1.000-1.500 mm per tahun dan merata sepanjang tahun yang dimana buah nanas akan tumbuh dengan baik dan optimal;
- 2) Ketersediaan tenaga kerja disekitar lokasi perusahaan dengan kualifikasi yang sesuai. kualifikasi yang paling utama yaitu memiliki *softskill* dan *hardskill* yang tinggi. Selain itu tenaga kerja harus Warga Negara Indonesia (WNI), sehat jasmani maupun rohani, dan bersedia menaati semua peraturan yang telah ditetapkan oleh perusahaan. Tenaga kerja yang dibutuhkan oleh PT *Great Giant Pineapple* sebagian besar wanita berusia 18-45 tahun yang akan dipekerjakan di bagian produksi;
- 3) Transportasi relatif lancar karena lokasi perusahaan terletak ditepi jalan lintas timur Sumatera sehingga penerimaan dan pengiriman barang akan lebih mudah;
- 4) Relatif dekat dengan pelabuhan Panjang, dimana pelabuhan Panjang merupakan salah satu gerbang perdagangan internasional jalur laut yang akan memudahkan proses pengiriman produk nanas kaleng ke berbagai negara tujuan ekspor; dan
- 5) Lahan sangat luas dan cukup jauh dari pemukiman penduduk sehingga ekspansi sangat mungkin dilakukan.

Kemudahan dalam pembuangan limbah (*waste disposal*). Limbah padat PT *Great Giant Pineapple* akan diolah kembali menjadi pakan ternak yang di distribusikan ke PT *Great Giant Livestock*. Limbah cair di PT *Great Giant Pineapple* akan diolah kembali menjadi biogas di departemen biogas. kedekatan lokasi pabrik dengan lahan perkebunan menjadi salah satu kelebihan dari pembangunan pabrik ini. Hal itu akan memudahkan dalam proses pengangkutan nanas dari perkebunan ke pabrik (PT *Great Giant Pineapple*, 2007^b).

1.4.6 Produk dan Konsumen Perusahaan

⁷ Produk olahan dengan bahan baku nanas yang di produksi PT *Great Giant Pineapple* antara lain:

- 1) Nanas kaleng;
- 2) *Coctail*;
- 3) *Concenrate*;
- 4) *Juice* nanas (*pineapple juice*); dan
- 5) *Nata de coco* (air kelapa).

³ Produk PT *Great Giant Pineapple* sampai sekarang ini sudah terjual ke berbagai negara di dunia diantaranya:

- 1) Amerika Serikat;
- 2) Negara-Negara Eropa;
- 3) Australia;
- 4) Jepang;
- 5) Kanada;
- 6) Timur Tengah; dan
- 7) Korea.

Perseroan Terbatas *Great Giant Pineapple* mengekspor 99,8 % dari produksinya ke sekitar 30 negara di dunia dan mensuplai sekitar 15 % kebutuhan nanas kaleng dunia yang 47,6 % diantaranya ke Eropa, 41 % ke Amerika, 7,7 % ke Asia dan 3,1 % ke Australia (PT *Great Giant Pineapple*, 2003^a).

¹⁸ Bulan Februari 1992 PT *Great Giant Pineapple* mendapatkan sertifikat ISO 9002 dari *Lyd Register* sehingga dengan demikian sistem kualitas yang diterapkan di PT *Great Giant Pineapple* dapat menjaga konsistensi kualitas, kuantitas dengan pengiriman tepat waktu (PT *Great Giant Pineapple*, 2003^a). Adapun jumlah perkembangan produksi PT *Great Giant Pineapple* dapat dilihat pada Tabel 1.

Tabel 1. Perkembangan produksi di PT *Great Giant Pineapple*

Tahun	Nanas Segar	Nanas Kaleng	Concentrate	Sapi
1991	196.360	2.976.128	1.334.943	2.646
1992	241.502	3.896.057	2.464.302	5.212
1993	272.040	4.778.159	3.699.302	7.675
1994	285.295	4.831.030	2.959.297	12.568
1995	232.019	3.658.719	2.939.645	20.839
1996	371.408	6.176.559	5.076.638	23.866
1997	440.413	7.209.272	6.163.608	28.222
1998	297.620	4.304.868	3.452.279	13.902
1999	428.092	5.979.246	5.575.554	10.177
2000	398.242	5.735.263	4.499.397	13.629
2001	386.567	5.457.657	4.340.374	13.121
2002	486.763	6.697.539	5.425.588	15.036
2003	383.123	5.871.948	4.412.312	10.729

Sumber: (PT *Great Giant Pineapple*, 2003^a)

1.4.7 Ketenagakerjaan

Ketenagakerjaan adalah segala sesuatu yang memiliki hubungan dengan tenaga kerja pada waktu sebelum, selama dan setelah selesainya masa hubungan kerja, baik pada pekerjaan yang menghasilkan barang maupun pekerjaan berupa. Dari aspek hukum ketenagakerjaan merupakan bidang hukum privat yang memiliki aspek publik karena meskipun hubungan kerja dibuat berdasarkan kebebasan para pihak namun terdapat sejumlah ketentuan yang wajib tunduk pada ketentuan pemerintah dalam artian hukum publik (Anonim, 2020).

1.4.7.1 Klasifikasi Tenaga Kerja

Klasifikasi tenaga kerja adalah pengelompokan akan ketenagakerjaan yang sudah tersusun berdasarkan kriterianya. Kriteria-kriteria klasifikasinya diantara lain (Fatin, 2018):

Bedasarkan penduduknya

1) Tenaga Kerja

Tenaga kerja adalah seluruh jumlah penduduk yang dianggap dapat bekerja dan sanggup bekerja jika tidak ada permintaan kerja. Menurut undang-undang tenaga kerja, mereka yang dikelompokkan sebagai tenaga kerja yaitu mereka yang berusia antara 15 tahun sampai 64 tahun.

2) Bukan Tenaga Kerja

Bukan tenaga kerja adalah mereka yang dianggap tidak mampu dan tidak mau bekerja. Meskipun ada permintaan bekerja. Menurut undang-undang tenaga kerja No. 13 tahun 2003, mereka adalah penduduk di luar usia, yaitu mereka yang berumur dibawah 15 tahun dan berusia diatas 64 tahun.

Bedasarkan batas kerja

1) Angkatan Kerja

Angkatan kerja adalah penduduk usia produktif yang berusia 15-64 tahun yang sudah mempunyai pekerjaan tetapi sementara tidak bekerja, maupun yang sedang aktif mencari pekerjaan.

2) Bukan Angkatan Kerja

Bukan angkatan kerja adalah mereka yang berumur 10 tahun keatas yang kegiatannya hanya bersekolah, mengurus rumah tangga, dan sebagainya. Contoh kelompok ini adalah: anak sekolah, mahasiswa, para ibu rumah tangga, orang cacat, dan para pengangguran sukarela.

Bedasarkan segi keahlian

1) Tenaga Kerja Terdidik

Tenaga kerja terdidik adalah tenaga kerja yang memiliki suatu keahlian atau kemahiran dalam bidang tertentu dengan cara sekolah, pendidikan formal dan non formal. Contohnya: pengacara, dokter, guru dan lain-lain.

2) Tenaga Kerja Terlatih

Tenaga kerja terlatih adalah tenaga kerja yang memiliki keahlian dalam bidang tertentu dengan melalui pengalaman kerja. Tenaga kerja terampil ini dibutuhkan latihan secara berulang-ulang sehingga mampu menguasai pekerjaan tersebut. Contohnya: apoteker, ahli bedah, mekanik dan lain-lain.

3) Tenaga Kerja Tidak Terdidik dan Tidak Terlatih

Tenaga kerja ini adalah tenaga kerja kasar yang hanya mengandalkan tenaga saja, contohnya: kuli, buruh angkut, pembantu rumah tangga, dan lain-lain. Perseroan Terbatas *Great Giant Pineapple* memiliki total tenaga sebanyak 18.068 orang terdiri dari 5.904 tenaga kerja tetap dan 12.164 tenaga kerja kontrak (PT *Great Giant Pineapple*, 2017^b). Jumlah dan perkembangan tenaga kerja PT *Great Giant Pineapple* dapat dilihat pada Tabel 2.

⁸
Tabel 2. Jumlah tenaga kerja di PT *Great Giant Pineapple*

Tahun	Karyawan Tetap	Harian Tetap	Harian Lepas	Harian Kontrak	Total
1990	1.084	1.596	3.045	-	5.725
1991	1.246	2.149	3.507	-	6.902
1992	1.468	3.252	5.643	-	10.363
1993	1.565	3.260	5.650	-	10.475
1994	1.819	3.448	8.947	-	14.214
1995	1.926	3.704	9.012	-	14.642
1996	2.179	4.165	10.017	-	16.361
1997	2.278	3.900	9.081	-	15.259
1998	2.531	3.965	8.500	-	14.996
1999	2.538	3.551	7.960	-	14.049
2000	3.343	4.548	8.635	-	16.526
2001	3.691	5.496	8.925	-	18.112
2002	3.669	6.047	9.076	-	18.792
2003	3.640	5.604	10.446	-	19.690
2004	3.581	6.212	9.507	-	19.300
2005	3.547	6.273	9.542	-	19.362
2006	3.470	5.218	5.784	263	14.735
2007	3.451	5.136	5.185	250	14.022

Sumber: (PT *Great Giant Pineapple*, 20017^b)

1.4.7.2 Pengaturan Hari Kerja dan Jam Kerja

Seluruh kegiatan PT *Great Giant Pineapple* dilakukan setiap hari senin sampai hari sabtu dimana karyawan dibedakan menjadi 2 kategori yaitu karyawan *shift* dan *non shift*. Karyawan *shift* merupakan tenaga kerja yang bekerja dibidang produksi seperti departemen produksi, teknik dan PDQC (*Process Development and Quality Control*). Sementara itu, untuk karyawan *shift* mengikuti sistem 6 hari kerja dengan jumlah jam kerja selama \pm 8 jam/hari. Karyawan *shift* 1 bekerja dari mulai pukul 07.45 pagi dan akan berakhir pada pukul 16.00, sedangkan karyawan *shift* 2 bekerja mulai pukul 19.00 hingga pukul 03.00 pagi (PT *Great Giant Pineapple*, 2017^a). Pembagian hari dan jam kerja bagi karyawan *shift* dapat dilihat pada Tabel 3.

Tabel 3. Pembagian hari dan jam kerja bagi karyawan *shift*

Hari	Shift	Jam	Keterangan
Senin-Sabtu	Shift 1	07.45-12.00	Jam kerja awal
		12.00-13.00	Jam istirahat
		13.00-16.00	Jam kerja akhir
	Shift 2	19.00-24.00	Jam kerja awal
		24.00-01.00	Jam istirahat
		01.00-03.00	Jam kerja akhir

Sumber: (PT *Great Giant Pineapple*, 2017^a).

Sistem kerja *non-shift* diperuntukkan untuk pekerja dibidang *non-production*, yakni karyawan kantor. Karyawan *non-shift* mengikuti sistem 6 hari kerja dengan jumlah jam kerja pada hari senin-jumat selama ± 8 jam/hari dari mulai pukul 08.00 sampai pukul 16.00, sedangkan jadwal jam kerja pada hari Sabtu ± 4 jam/hari mulai pukul 08.00 sampai pukul 12.00 (PT *Great Giant Pineapple*, 2017^a). Pembagian hari dan jam kerja bagi karyawan *non-shift* dapat dilihat pada Tabel 4.

Tabel 4. Pembagian hari dan jam kerja bagi karyawan *non-shift*

Hari	Pukul	Keterangan
Senin-Jumat	08.00-12.00	Jam kerja awal
	12.00-13.00	Jam istirahat
	13.00-16.00	Jam kerja akhir
Sabtu	08.00-12.00	Jam kerja awal-akhir

Sumber: (PT *Great Giant Pineapple*, 2017^a).

1.4.7.3 Sistem Pemberian Gaji

Gaji adalah imbalan yang dibayarkan kepada tenaga kerja atau suatu balas jasa yang diterima tenaga kerja yang pembayarannya berdasarkan waktu tertentu. Umumnya gaji dibayarkan secara tetap disetiap bulannya, sedangkan upah adalah suatu penerimaan dari perusahaan kepada pekerja dalam bentuk uang atau lainnya yang diberikan berdasarkan hari kerja, jam kerja atau jumlah satuan produk yang dihasilkan oleh pekerja tanpa adanya periode waktu tertentu (Aliz, 2014).

Ada dua jenis sistem pemberian kompensasi berupa gaji atau upah yang diterapkan di PT *Great Giant Pineapple* yaitu untuk tenaga kerja tetap dan tenaga kerja kontrak. Tenaga kerja tetap di PT *Great Giant Pineapple* diberikan gaji pokok yang nilainya telah disesuaikan dengan UMR di Kabupaten Lampung Tengah pada tahun 2019 yakni sebesar Rp.2.445.141,15 dengan dibayarkan setiap satu bulannya secara teratur, pemberian gaji kepada karyawan tetap juga didasarkan pada jabatan

setiap karyawan, golongan, masa kerja, kompetensi, dan jenis pekerjaan (PT *Great Giant Pineapple*, 2017^a).

Tenaga kerja kontrak di PT *Great Giant Pineapple* tidak diberikan gaji pokok seperti halnya karyawan tetap, melainkan diberi upah berdasarkan hasil pekerjaan yang telah diselesaikan tanpa adanya periode waktu tertentu. Besarnya nominal upah yang dibayarkan kepada tenaga kerja kontrak sesuai dengan hasil pekerjaan yang dilakukan sehingga bisa jadi tidak menentu disetiap waktunya (PT *Great Giant Pineapple*, 2017^b).

1.4.8 Fasilitas Tenaga Kerja

Dalam upaya mencapai tujuan perusahaan, ada banyak faktor yang mendukung, salah satu diantaranya adalah fasilitas kerja, fasilitas kerja karyawan merupakan faktor pendukung bagi kelancaran tugas yang mereka kerjakan, sehingga pekerjaan yang dikerjakan sesuai dengan apa yang diharapkan. (Dahlius, dan Ibrahim, 2010).

Kata fasilitas sendiri berasal dari bahasa belanda "*faciliteit*" yang artinya prasarana atau wahana untuk melakukan atau mempermudah sesuatu, fasilitas juga bisa dianggap suatu alat. Tahun 2001 PT *Great Giant Pineapple* mendapatkan sertifikat SA 8000 (*Social Accountability* atau tanggung jawab sosial) adalah suatu bentuk sistem manajemen yang dibuat sebagai respon terhadap *human right* (Hak Asasi Manusia) (PT *Great Giant Pineapple*, 2003^b).

Persyaratan yang ada dalam SA 8000 dapat dikatakan baik dengan cara memastikan dan menjamin bahwa semua peraturan-peraturan pemerintah dan internasional yang berhubungan dengan tenaga kerja telah diterapkan dengan baik. PT *Great Giant Pineapple* telah memiliki sistem yang baik untuk memperhatikan kesejahteraan karyawannya melalui penerapan-penerapan klausul-klausul yang ada di SA 8000 tersebut (PT *Great Giant Pineapple*, 2007^b).

Fasilitas-fasilitas yang diberikan oleh perusahaan kepada tenaga kerja adalah sebagai berikut (PT *Great Giant Pineapple*, 2007^a):

- 1) Tunjangan pengobatan untuk karyawan dan keluarganya (karyawan tetap);
- 2) Tunjangan bersalin dan pernikahan bagi karyawan tetap;
- 3) Tunjangan hari raya dan bingkisan hari raya;
- 4) Jamsostek;

- 5) Perumahan untuk karyawan yang telah berkeluarga;
- 6) Mess putra dan putri untuk tenaga kerja yang berstatus lajang;
- 7) Fasilitas kredit kepemilikan rumah melalui lembaga keuangan yang ditunjuk dengan perusahaan agar memberi subsidi tanah;
- 8) Sarana olahraga (lapangan sepakbola, basket, tenis, bulutangkis, dan tenis meja);
- 9) Sarana kesenian (*Group Band*);
- 10) Balai pengobatan;
- 11) Tempat penitipan anak (TPA);
- 12) Tempat ibadah (masjid, gereja, pura);
- 13) Sekolah TK, SD, SMP, SMA/SMK; dan
- 14) Koperasi karyawan “Dwi Karya”.

Kepedulian PT *Great Giant Pineapple* terhadap kemajuan dan perkembangan ekonomi desa-desa sekitar selain merekrut warga yang ada di sekitar perusahaan sebagai tenaga kerja memberikan bantuan kepada warga desa sekitar perusahaan berupa:

- 1) Memberi beasiswa kepada murid sekolah dasar yang keluarganya kurang mampu;
- 2) Memberikan dana bergulir sebagai modal usaha baik kepada kelompok usaha maupun perorangan;
- 3) Ikut berperan dalam memajukan dunia pendidikan dengan mendirikan SD dan SMP yang bekerja sama dengan Pemerintah Daerah Lampung Tengah;
- 4) Pembuatan sumur bor di desa-desa sekitar perusahaan, sebagai pengganti air bersih secara Cuma-cuma selama musim kemarau; dan
- 5) Pembagian sembako untuk masyarakat kurang mampu.

Dalam upaya mencapai produksi yang optimal, *Research and Development* di PT *Great Giant Pineapple* selalu mengadakan percobaan-percobaan untuk tanaman singkong, nanas dan tanaman hortikultura (markisa, pepaya, dan jambu batu) hasil riset singkong yang telah dirilis ke masyarakat adalah: ALDIRA 4 dan saat ini *Research and Development* sedang mengembangkan jenis singkong KASESAT dan ALDIRA 5 yang lebih tahan terhadap musim kemarau. Pola Perkebunan Inti Rakyat (PIR) yang telah dilaksanakan oleh PT *Great Giant*

Pineapple dengan masyarakat adalah: PIR Sapi, PIR Singkong, dan PIR Pepaya (PT *Great Giant Pineapple*, 2007^a).

1.4.9 Struktur Organisasi Perusahaan

Struktur organisasi yang terdapat pada PT *Great Giant Pineapple*, pemimpin dari perusahaan ini adalah orang yang memimpin kelima departemen yaitu *Producton, Marketing, Corp Develpoment finance* dan *General Administration*. Masing-masing departemen memiliki *staff* yang berbeda sesuai bidang kerja, pemimpin tertinggi pada PT *Great Giant Pineapple* adalah dewan komisaris, namun yang menjalankan perusahaan ini adalah dewan direksi. Dewan direksi terdiri dari *President Director* yang dibantu oleh *Managing Director*. *Managing Director* membawahi departemen *Production, Marketing, Corp Development Finance* dan *General Administration* Setiap departemen memiliki manajernya masing-masing (PT *Great Giant Pineapple*, 2007^c).

Direktur bagian produksi memimpin beberapa bagian yaitu, *Factory, Forcing and Sprayer, Technical Engineering, Research and Development, PP and C. Plan (Production, Planning and Control)*. QA dan NPD. Masing-masing bagian dipimpin oleh manajernya masing-masing. Tugas seorang *Production Director* adalah bertanggung jawab dalam hal produksi pada perusahaan tersebut. Kegiatan produksi pada PT *Great Giant Pineapple* dimulai dari melakukan persiapan lahan, pembibitan, penanaman, pemeliharaan, dan pemanenan (PT *Great Giant Pineapple*, 2007^c). Masing-masing *Plantation Group* yang menangani kegiatan produksi dalam perusahaan ini berbeda-beda (PT *Great Giant Pineapple*, 2007^c). Bagan struktur organisasi PT *Great Giant Pineapple* khususnya di department *Harvesting and Transport* dapat dilihat pada Lampiran 2.

II. TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Pengertian Panen

Penen adalah suatu kegiatan untuk mengumpulkan hasil produksi dari tanaman nanas. Saat panen yang tepat dapat mempengaruhi kualitas produk. Sekelompok tanaman kualitas produknya cenderung lebih baik jika pemanenan dilakukan lebih cepat dibandingkan lebih lambat dari waktu pemanenan seharusnya, seperti halnya untuk sayur dan buah-buahan, sedangkan tidak untuk tanaman berupa biji tua atau kering. Pemanenan lebih awal pada tanaman biji tua atau kering dapat menurunkan hasil panen (Soetrisno, 2002).

Buah nanas yang masih muda memiliki mata buah yang berwarna abu-abu atau hijau muda. Sedangkan bila telah mencapai keadaan tua maka warnanya berangsur-angsur berubah menjadi hijau muda atau hijau tua. Kemudian saat matang maka mata buah akan berubah dari keadaan datar menjadi berlubang dibagian tengah. Akhirnya buah menjadi besar, kurang keras, dan lebih beraroma. Untuk jenis smooth cayenne warna akan berubah menjadi kuning muda atau kuning keemasan (Muljoharjo, 1983).

Panen produk pertanian dapat dilakukan dengan cara manual atau mekanis. Pada cara manual peranan tenaga manusia lebih menonjol daripada alat yang digunakan, sedangkan pada cara mekanis peranan alat yang digunakan lebih menonjol daripada tenaga manusia (Sinaga, 2016).

2.1.1 Alat mesin panen

Alat dan mesin panen terdiri dari banyak macam dan jenisnya yang digolongkan menurut jenis tanaman dan tenaga penggerak, juga menurut cara tradisional maupun semi mekanis sampai modem. Menurut jenis tanaman, alat dan mesin panen digolongkan untuk hasil tanaman yang berupa biji-bijian, tebu, rumput-rumputan, kapas dan umbi-umbian. Panen dan pasca panen merupakan kegiatan yang dapat menentukan kualitas dan kuantitas produksi. Kesalahan dalam penanganan panen dan pasca panen dapat mengakibatkan kerugian yang sangat besar. Oleh karena itu penanganan panen dan pasca panen secara benar perlu mendapat prioritas dalam proses produksi usahatani. Ketahanan pangan sangat diperlukan oleh suatu bangsa (Fitriani, 2017).

Penggunaan mesin pemanen ditujukan agar lebih memudahkan petani untuk memungut hasil panen serta mengurangi kehilangan hasil panen. Prinsip kerja mesin pemanen mirip dengan cara kerja orang panen menggunakan sabit. Mesin ini sewaktu bergerak maju akan menerjang dan memotong tegakkan tanaman dan menjatuhkannya atau merobohkan tanaman tersebut, bahkan ada yang langsung otomatis mengikat tanaman menjadi seperti berbentuk sapu lidi berukuran besar. Mesin panen digolongkan menurut jenis tanaman yang dipanen. (Anonim, 2016). Jenis-jenis alat mesin pemanen dapat dilihat dibawah ini:

1) Alat mesin pemanenan padi (*Combine harvester*)

Combine harvester merupakan alat dan mesin mekanisasi pertanian yang komprehensif dan canggih dalam pengoperasiannya. Alat tersebut dapat digunakan di lahan sawah yang luas dengan waktu yang cenderung singkat karena dilengkapi dengan fungsi pemotongan, perontokan, dan pengarungan padi. *Combine harvester* merupakan alat pemanen padi yang mampu memotong tanaman yang berdiri, merontokkan dan membersihkan gabah saat bergerak di lapangan. Penggunaan *combine harvester* memungkinkan waktu pemanenan lebih singkat daripada metode manual, serta mengurangi kebutuhan tenaga kerja manusia yang besar seperti pada pemanenan tradisional (Purba et al., 2016). Alat mesin pemanen padi (*Combine harvester*) dapat dilihat pada Gambar 2.



Gambar 2. Alat mesin pemanen padi (*Combine harvester*)
(<https://tractorsinfo.com/wp-content/uploads/2018/01/John-Deere-Combine-Harvester-W70-specs.jpg>)

2) Alat mesin panen tebu

Pemanen tebu adalah salah satu mesin pertanian yang digunakan untuk memanen tebu dan melakukan sedikit pemrosesan pasca panen. Proses Pasca

panen yang dilakukan yaitu memotong dedaunan dan memisahkannya dari tebu, beberapa memotong-motong tebu menjadi batang yang lebih pendek. *Sugar cane harvester* merupakan alat mesin pemanen tebu yang secara *full mekanis*. Artinya, mulai dari menebang hingga mengangkut dilakukan oleh mesin. Alat/Mesin pemanen tebu merupakan salah satu alat/mesin yang mempunyai peranan penting dalam pemanenan tebu, dimana suatu perusahaan dalam bidang perkebunan tebu sangat bergantung pada alat/mesin pemanenan tebu, dimana pada melakukan pengoprasian membutuhkan tenaga kerja untuk mengoprasikan alat/mesin pemanen tebu. (Anonim, 2020).

Mesin ini dikembangkan sejak tahun 1920an dan memiliki fungsi yang mirip dengan pemanen kombinasi. Mesin ini memotong batang tebu pada bagian tanaman yang mendekati tanah, memotong dedaunan tebu, dan memotong tebu menjadi batang-batang yang lebih kecil. Lalu tebu dimasukkan ke penampungan yang ada di mesin itu sendiri atau ditumpahkan ke dalam bak penampung (*tapping*) yang ditarik oleh traktor atau yang dibawa oleh *truck*, dan bergerak beriringan dengan mesin. Material yang tidak dibutuhkan seperti dedaunan tebu kemudian dibuang ke lahan agar terdekomposisi dan menjadi pupuk (Anonim, 2020). Alat mesin *sugar cane harvester* dapat dilihat pada Gambar 3.



29 **Gambar 3. *Sugar cane harvester***
 (<https://assets.cnhindustrial.com/caseih/APAC/APACASSETS/Products/Harvesters/Sugar-Cane-Harvester-Austoft-4000/Features/a4000-features-04.jpg?width=500&height=300>)

3) Alat mesin pemanen jagung

Alat mesin pemanen jagung adalah alat mekanis yang digunakan untuk memanen jagung. Pemanenan jagung dapat dilakukan dengan cara manual

dan mekanis. Secara manual dapat dilakukan dengan cara memetik tongkol jagung sedangkan Secara mekanis dilakukan dengan menggunakan mesin panen jagung (*corn / maize harvester*) (Darwis, 2018). Alat mesin pemanen jagung dapat dilihat pada Gambar 4.



Gambar 4. Alat mesin panen jagung (*corn harvester*)
(<https://th.bing.com/th/id/OIP.35gzk1Jy-gINemXWKxDnFwHaEW?rs=1&pid=ImgDetMain>)

2.1.2 Alat mesin *harvester Cameco*

Harvester Cameco adalah alat atau mesin yang digunakan untuk membantu pekerjaan di areal PT *Great Giant Pineapple* pada proses produksi pemanenan nanas. *Cameco* adalah merek terkenal dalam industri peralatan pertanian. Fungsi utama alat mesin panen ini adalah membawa buah nanas yang telah dipetik menuju ke wadah buah nanas yang berada pada tepi lahan. *Harvester Cameco* dirancang untuk mempermudah dan mempercepat proses panen nanas secara efisien. Keuntungan menggunakan *harvester Cameco* adalah peningkatan produktivitas dan efisiensi dalam proses panen nanas. Alat mesin ini mengurangi waktu dan tenaga yang dibutuhkan dalam panen manual, sehingga dapat meningkatkan *output* dan mengurangi biaya tenaga kerja. Selain itu, *harvester Cameco* juga dapat meningkatkan kualitas panen dengan mengurangi kerusakan atau kerugian yang mungkin terjadi selama panen manual. Mesin ini juga dirancang untuk meminimalkan kerusakan pada buah nanas (Fitria and Unteawati, 2017). Alat mesin *harvester Cameco* dapat dilihat pada gambar 5.



Gambar 5. *Harvester Cameco*
(Sumber: Dokumen Pribadi, 2023)

2.2 Unit penunjang pemanenan

Alat penunjang pemanenan adalah alat mesin yang digunakan untuk mempermudah dan memperlancar proses pemanenan guna menunjang keberhasilan suatu kegiatan pemanenan agar memperoleh hasil yang efektif. Alat mesin penunjang pemanenan adalah sebagai berikut:

1) Traktor

Traktor merupakan sebuah kendaraan alat berat yang biasa digunakan untuk membantu pekerjaan dalam bidang pertanian dan konstruksi. Menurut pendapat lain traktor merupakan salah satu alat dan mesin budidaya pertanian yang di desain secara spesifik untuk keperluan traksi tinggi pada kecepatan rendah atau untuk menarik *trailer* dan implemen yang digunakan dalam pertanian (Murti *et al.*, 2016).

2) *Truck trailer*

Truck trailer merupakan kendaraan atau armada angkut utama yang digunakan untuk proses pengangkutan dengan jumlah armada yang lebih banyak dari alat dan mesin lain (Ningrum, 2010).

3) *Truck* pengangkut oli dan bahan bakar

Truck tangki pengangkut oli dan bahan bakar merupakan pengangkut atau penyuplai kebutuhan oli dan bahan bakar guna mendistribusikan kebutuhan dari alat mesin pertanian.

III. METODOLOGI PELAKSANAAN

3.1 Waktu dan Tempat

Penulisan Laporan Tugas Akhir Mahasiswa disusun berdasarkan data yang telah didapat dari kegiatan Praktik Kerja Lapangan (PKL) yang dilaksanakan selama 4 bulan dimulai dari tanggal 20 Februari 2023 sampai 16 Juni 2023. Kegiatan Praktik Kerja Lapangan (PKL) dilakukan di bagian *Harvesting* dan *Transport* PT *Great Giant Pineapple* Kecamatan Terbanggi Besar, Kabupaten Lampung Tengah, Provinsi Lampung.

3.2 Alat dan Bahan

Alat dan Bahan yang digunakan saat pengambilan data pengelolaan *harvesting* *lubcar* adalah :

- 1) Unit *harvesting* *lubcar*
- 2) Peta *Plantation Group 1* PT *Great Giant Pineapple*
- 3) Buku panduan;
- 4) Alat tulis;
- 5) *Stopwatch*; dan
- 6) *Handphone*

3.3 Tahap Pelaksanaan

Pelaksanaan Praktik Kerja Lapangan (PKL) di PT *Great Giant Pineapple* Kecamatan Terbanggi Besar Kabupaten Lampung Tengah Provinsi Lampung berada di bawah pengawasan pembimbing lapang yang ditunjuk langsung oleh perusahaan guna membantu kegiatan pengamatan yang akan diangkat menjadi judul Laporan Tugas Akhir Mahasiswa ini, adapun metode-metode pengamatan yang dilakukan adalah sebagai berikut:

1) Metode *Interview*

Pada tahap *interview* ini, penulis melakukan wawancara secara langsung kepada pihak yang bersangkutan mengenai proses pemanenan nanas yang meliputi Kepala Bagian, Kepala seksi panen, Kepala Seksi *transport*, mandor serta pihak-

pihak yang menangani bagian proses pemanenan nanas di PT *Great Giant Pineapple*.

2) Metode Studi Literatur

Pada tahap ini penulis mencari informasi dan teori pendukung yang akan digunakan sebagai data pendukung untuk penulisan Laporan Tugas Akhir Mahasiswa guna terealisasinya Tugas Akhir yang akan penulis buat.

3) Metode Pengamatan

Pada tahap ini penulis secara langsung terjun ke lapangan untuk mengamati proses pemanenan nanas di PT *Great Giant Pineapple*. Metode pengamatan ini meliputi dari proses pengaplikasian *harvesting lubcar* sebagai penyuplai oli dipandu oleh operator *harvesting lubcar*. Dalam metode ini penulis juga mencari data-data pendukung yang hanya ditemukan secara langsung dilapangan guna melengkapi data-data pendukung Laporan Tugas Akhir Mahasiswa.

4) Pembuatan Laporan

Setelah dilakukannya tahapan-tahapan diatas, penulis lalu melakukan penulisan serta penyusunan Laporan Tugas Akhir Mahasiswa menggunakan format yang telah ditetapkan oleh Politeknik Negeri Lampung. Penulisan Laporan Tugas Akhir Mahasiswa ini ditulis dan disusun sesuai dengan data yang didapatkan pada saat melakukan kegiatan Praktik Kerja Lapangan.

IV. HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1 Alat Mesin *Harvesting Lubcar*

Alat mesin *harvesting lubcar* adalah unit penunjang kegiatan panen nanas di PT *Great Giant Pineapple* yang melayani kendaraan panen saat berada di area panen atau kendaraan sarana yang menyediakan oli, *grease*, angin, dan air. Fungsi utama dari unit *Harvesting lubcar* ini yaitu menyuplai oli, *grease*, angin, dan air pada kendaraan panen. Tujuan dari unit *harvesting lubcar* ini yaitu untuk meminimalisir biaya atau efisien waktu disaat pemanenan dimana pada saat kendaraan panen sudah mencapai batas HM (*Hour Meter*) atau harus melakukan perawatan berkala seperti penggantian oli, penambahan *grease*, pembersihan air *cleaner* atau filter udara, penambahan tekanan angin pada ban, dan penambahan air radiator. kendaraan panen tidak perlu melakukan perawatan ke bengkel karena akan memakan waktu dan menambah biaya operasional maka akan menghambat proses kegiatan pemanenan nanas. Unit *harvesting lubcar* dapat dilihat pada Gambar 6.



Gambar 6. Unit *Harvesting Lubcar*

4.1.1 Spesifikasi *Harvesting Lubcar*

Harvesting lubcar yang ada di PT *Great Giant Pineapple* sebagai kendaraan penunjang atau kendaraan sarana panen. *Harvesting lubcar* ini menggunakan unit *tractor head* Mersi 1521 dengan mesin diesel. Dengan design bak yang terbuka serta dilengkapi oleh tangki-tangki penampungan sementara. Untuk spesifikasi atau jenis oli dan *grease* yang dibawa yaitu oli mesin menggunakan oli Pertamina SAE 40, oli *hydraulic* menggunakan oli Pertamina Turalik 52, oli *transmisi* dan *power steering* menggunakan oli Pertamina ATF, oli gardan menggunakan oli Pertamina *Rored* SAE 90, dan *grease* menggunakan *Rotary grease*.

4.1.2 Komponen Utama Unit *Harvesting Lubcar*

Komponen-komponen utama dari unit *harvesting lubcar* antara lain:

1) Tangki oli mesin

Tangki oli mesin berfungsi untuk penampungan oli mesin sementara yang nantinya akan disuplai pada kendaraan panen untuk kapasitas tangki oli mesin tersebut adalah 209 liter. Berikut tangki oli mesin dapat dilihat pada Gambar 7.



Gambar 7. Tangki Oli Mesin

2) Tangki oli hidrolik

Tangki oli hidrolik berfungsi untuk penampungan oli hidrolik sementara yang nantinya akan disuplai pada kendaraan panen seperti *wheel loader shovel* dan *harvester Cameco* yang menggunakan hidrolik untuk kapasitas tangki oli hidrolik yang ada pada unit *harvesting lubcar* adalah 209 liter. Berikut tangki oli hidrolik dapat dilihat pada Gambar 8.



Gambar 8. Tangki Oli Hidrolik

3) Tangki oli *power steering*

Tangki oli *power steering* berfungsi untuk penampungan oli *power steering* sementara yang nantinya akan disuplai pada kendaraan panen untuk kapasitas tangki penampungan oli *power steering* ini yaitu 20 liter. Berikut tangki oli *power steering* dapat dilihat pada Gambar 9.



Gambar 9. Tangki Oli *Power Steering*

4) Tangki oli gardan

Tangki oli gardan berfungsi untuk penampungan oli gardan sementara yang nantinya akan disuplai pada kendaraan panen untuk kapasitas tangki penampungan oli gardan ini yaitu 40 liter. Berikut tangki oli gardan dapat dilihat pada Gambar 10.



Gambar 10. Tangki Oli Gardan

5) *Grease pump*

Grease pump ini berfungsi untuk membantu penyuplaian *grease* dengan tekanan angin dan sebagai tempat penampungan sementara *grease* atau gemuk. Spesifikasi *grease pump* yaitu memiliki kapasitas 40 liter dengan *output* sebesar 1.3 L/Min. Berikut *grease pump* dapat dilihat pada Gambar 11.



Gambar 11. *Grease Pump*

6) Tangki air

Tangki air berfungsi untuk penampungan air sementara yang nantinya akan disuplai pada kendaraan panen dan tenaga kerja untuk kebutuhan minum kapasitas tangki air ini yaitu 5000 liter. Berikut tangki air dapat dilihat pada Gambar 12.



Gambar 12. Tangki Air

7) Kompresor

Kompresor berfungsi untuk penambahan angin pada ban, pembersihan saringan udara, dan untuk memberikan suplai angin pada tangki *grease*. Kapasitas tabung kompresor yaitu 237 L dengan menggunakan motor bakar disel 8 HP. Berikut kompresor dapat dilihat pada Gambar 13.



Gambar 13. Kompresor

8) *Grease gun*

Grease gun berfungsi untuk memudahkan penyuplaian *grease* atau gemuk pada nepel kendaraan panen dengan dibantu oleh tekanan angin. Berikut *grease gun* dapat dilihat pada Gambar 14.



Gambar 14. *Grease Gun*

9) *Air dust gun*

Air dust gun berfungsi untuk menyemprotkan angin dengan kencang dan membersihkan debu pada tempat yang sulit dijangkau seperti melakukan pembersihan air *cleaner* atau filter udara pada kendaraan panen. Dengan menggunakan merek *eelic* yang terbuat dari *aluminium*. Berikut *air dust gun* dapat dilihat pada Gambar 15.



Gambar 15. *Air Dust Gun*

10) *Tire pressure gauge*

Tire pressure gauge berfungsi untuk pengisian angin ban kendaraan panen. Dengan spesifikasi menggunakan merek Tekiro. Berikut *tire pressure gauge* dapat dilihat pada Gambar 16.



Gambar 16. *Tire Pressure Gauge*

4.2 Prosedur Kerja *Harvesting Lubcar*

4.2.1 Persiapan *harvesting lubcar* sebelum kerja

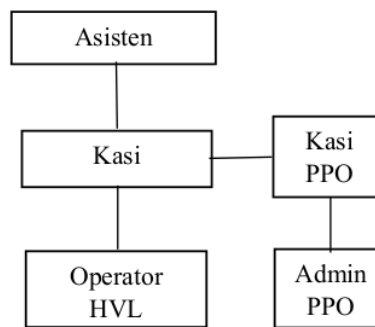
Harvesting lubcar sebelum melakukan operasional ada beberapa tahapan sebagai berikut:

- 1) Pengecekan tekanan ban dengan menggunakan *tire pressure gauge*, siapkan alat yang dibutuhkan pengukuran tekanan ban menggunakan *tire pressure gauge* Persiapkan kendaraan pastikan kendaraan berada ditempat yang aman, datar, dan tidak bergerak. Matikan mesin dan pastikan kendaraan tidak dalam kondisi panas setelah pengaplikasian;
- 2) Pengecekan air radiator sebelum menyalakan mesin secara manual dengan membuka tutup radiator dan mengecek tampungan air radiator;
- 3) Pengecekan oli mesin secara manual dengan melihat stick oli, caranya cabut stick oli mesin kemudian lap bersih stik oli dengan menggunakan tisu setelah itu masukan lagi stick oli kemudian keluarkan kembali stick oli dan perhatikan dua tanda atau cetakan yang menandai tingkat oli di stick oli. Biasanya, ada tanda "MIN" (*Minimum*) dan "MAX" (*Maximum*) atau garis-garis yang menunjukkan batas minimal dan maksimal tingkat minyak;
- 4) Pengecekan tangki penampungan oli mesin, oli gardan, oli *power steering*, dan oli hidrolik caranya buka tutup tanki tiap-tiap penampungan kemudian lihat apakah penampungan oli dalam kondisi penuh;
- 5) Pengecekan tangki penampungan *grease*, buka tutup penampung kemudian lihatlah tanki penampungan dan pastikan dalam keadaan penuh;

- 6) Pengecekan tangki penampungan air, buka tutup penampung air kemudian lihat tanki air pastikan dalam kondisi penuh sebelum pengoprasian;

4.3 Pengelolaan *Harvesting Lubcar*

Pengelolaan *harvesting lubcar* di PT *Great Giant Pineapple* ini dikelola oleh department *Harvesting* dan *Transport*. Untuk prosedur kerja *harvesting lubcar* di department *harvesting* dan *transport* ini dikendalikan oleh kasi kendaraan sedangkan untuk prosedur order atau pemesanan oli melalui kasi dan admin perencana dan pengendali operasi (PPO). Tujuan dari pengelolaan *harvesting lubcar* sendiri yaitu untuk melakukan perawatan ringan pada kendaraan panen saat berada pada areal panen dan untuk efisiensi waktu pemanenan disaat kendaraan panen harus melakukan servis ringan yang dimana kendaraan panen tidak harus melakukan servis ringan dibengkel *maintenance* melainkan unit *harvesting lubcar* yang akan melakukan servis ringan kendaraan panen dilokasi panen hal ini dilakukan untuk memperlancar proses pemanenan nanas di PT *Great Giant Pineapple*, namun dalam pengelolaan *harvesting lubcar* masih belum sesuai dengan struktur pengelolaan *harvesting lubcar*, karena untuk orderisasi *harvesting lubcar* tidak sesuai dengan urutan yang berlaku. Untuk struktur pengelolaan *harvesting lubcar* dapat dilihat pada Gambar 17.



Gambar 17. Struktur Pengelolaan *Harvesting Lubcar*

4.3.1 Jadwal Perawatan Kendaraan Panen

Jadwal penyuplai kendaraan berfungsi sebagai pedoman penyuplaian, kegiatan penyuplaian pada alat mesin penunjang pemanenan meliputi;

- 1) Pemberian *grease*

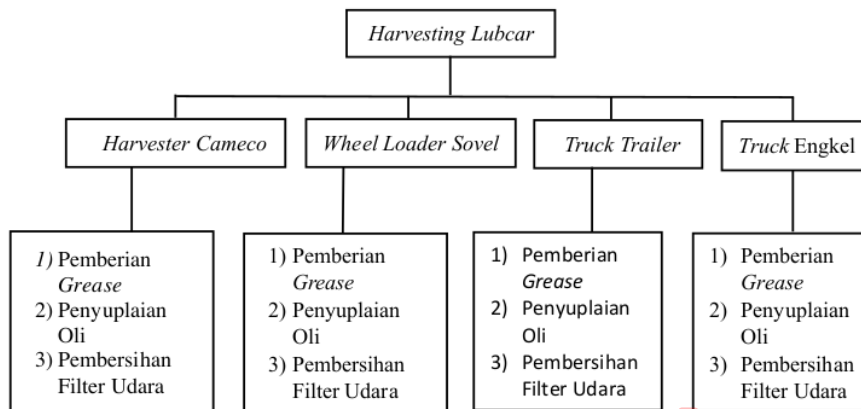
Pemberian *grease* ini dilakukan pada alat mesin kendaraan panen seperti *harvester Cameco*, *truck trailer*, dan *truck* engkel. Pemberian *grease* dilakukan setiap 100 jam sekali. Adapun spesifikasi *grease* yang digunakan dalam proses *greasing* yaitu *grease* dari produk PERTAMINA NLGI 2.

2) Penyuplain oli

Penyuplaian oli ini dilakukan hanya pada alat mesin panen nanas (*harvester Cameco*). Yang dilakukan setiap kelipatan 250 jam untuk oli mesin, oli yang digunakan adalah oli dari PERTAMINA dengan spesifikasi SAE (*Society of Automotif Enginer*) yaitu 40, penyuplaian oli hidrolik dilakukan pada setiap 500 jam sekali dengan menggunakan oli dari PERTAMINA dengan SAE 20, penyuplaian oli power stering dilakukan pada setiap 500 jam sekali dengan menggunakan oli dari PERTAMINA tipe ATF (*Automatic Transmission Fluid*) dengan SAE 10, dan penyuplaian oli gardan dilakukan setiap 500 jam sekali dengan menggunakan oli PERTAMINA SAE 90.

3) Pembersihan filter udara

Pembersihan filter udara dilakukan pada unit *harvester Cameco*, *truck trailer*, dan *truck* engkel. Pembersihan filter udara ini dilakukan pada 24 jam sekali atau 3 hari sekali. Pembersihan ini berguna agar mesin bekerja secara maksimal. Untuk bagan realisasi perawatan kendaraan panen di lapangan dapat dilihat pada Gambar 18.



Gambar 18. Bagan realisasi perawatan kendaraan panen di lapangan

V. KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil pembahasan diatas tentang pengelolaan *harvesting lubcar* untuk penunjang pemanenan dapat disimpulkan sebagai berikut:

- 1) Untuk melakukan perawatan ringan pada kendaraan panen saat berada pada areal panen dan untuk efisiensi waktu pemanenan disaat kendaraan panen harus melakukan servis ringan yang dimana kendaraan panen tidak harus melakukan servis ringan dibengkel *maintenance* melainkan unit *harvesting lubcar* yang akan melakukan servis ringan kendaraan panen dilokasi panen hal ini dilakukan untuk memperlancar proses pemanenan nanas di PT *Great Giant Pineapple*;
- 2) Pengelolaan *harvesting lubcar* di PT *Great Giant Pineapple* ini dikelola oleh department *Harvesting and Transport*. Untuk prosedur kerja *harvesting lubcar* di department *harvesting* dan *transport* ini dikendalikan oleh kasi kendaraan sedangkan untuk prosedur *order* atau pemesanan oli melalui kasi dan admin perencanaan dan pengendali operasi (PPO).

5.2 Saran

Berdasarkan hasil dan pembahasan diatas, maka penulis memberi saran sebaiknya pengelolaan *harvesting lubcar* sesuai dengan SOP yang telah ditentukan agar terencana dan terstruktur.

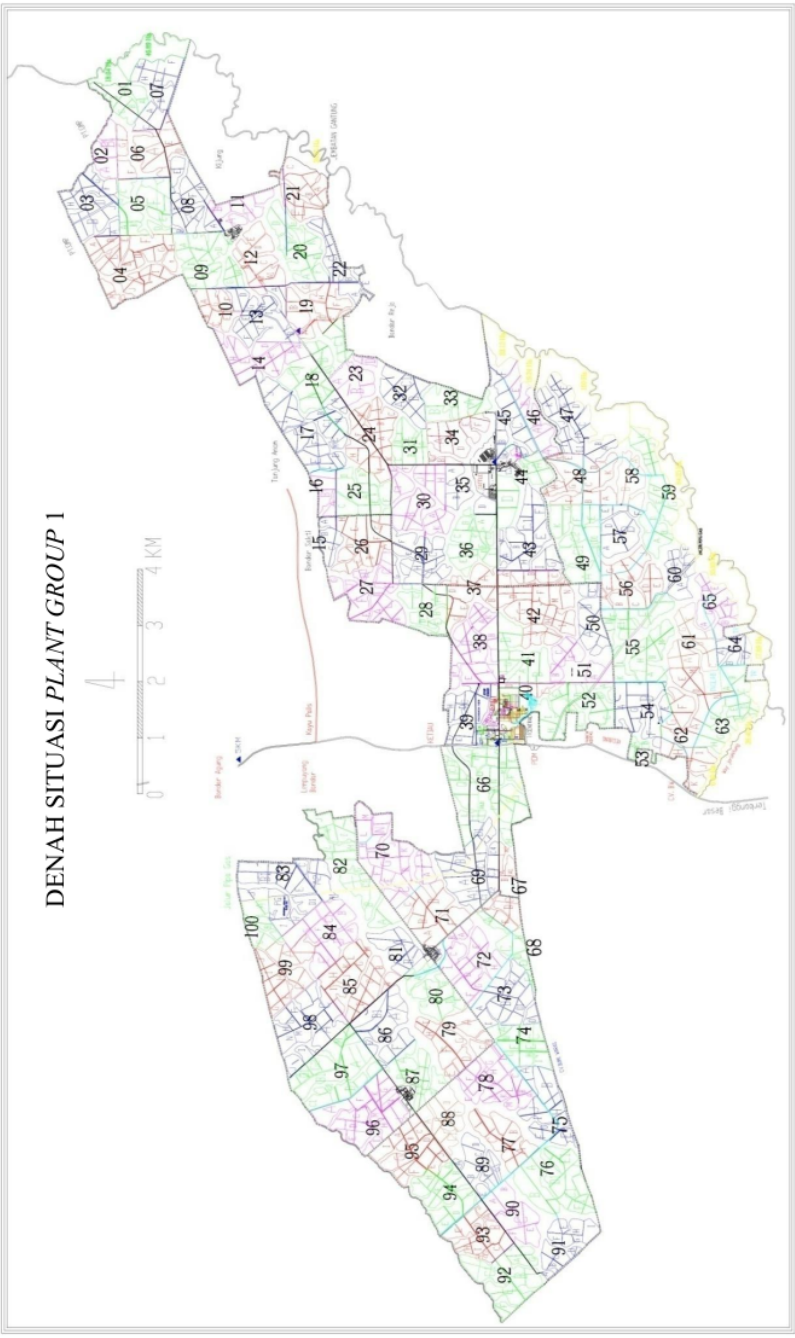
DAFTAR PUSTAKA

- Aliz, Anggi. 2014. Pengertian dan Perbedaan Gaji dan Upah. https://www.academia.edu/7009958/pengertian_dan_perbedaan_gaji_dan_upah diakses pada 12 April 2023.
- Anonim. 2016. <http://bocahagroteknologi.blogspot.co.id/2016/09/makalah-alat-dan-mesin-panen-pasca.html>. Diakses pada 12 Mei 2023.
- Anonim. 2020. Ketenagakerjaan: Pengertian, Peraturan dan Masalahnya. <https://www.dslalawfirm.com/id/pengertian-masalah-peraturan-ketenagakerjaan/> diakses pada 12 Mei 2023.
- Bries A.R. 2008. *The Extraction of Bioethanol From Pineapple Peelings Through Simultaneous Saccharification and Fermentation Using the Yeast *Sacharomyces Cerevisiae*. Republic of The Philippines Cumhyriyet Filipinler.*
- Chasanah. 2006. Ciri-ciri tanaman nanas. Klasifikasi dan morfologi. Yogyakarta. <http://shukendar.blogspot.co.id/2011/12/budidaya-nanas.html> diakses pada 13 Mei 2023.
- Dahlius, Apri dan Ibrahim, Maraty. 2010. Pengaruh Fasilitas Kerja Terhadap Kepuasan Kerja Pada PT Bank Riaw Kepri Cabang Teluk Kuartan Kabupaten Kuartan. Universitas Kepulauan Riau, Riau.
- Darwis, V. 2018. Potensi kehilangan hasil panen dan pasca panen jagung di Kabupaten Lampung Selatan. *Journal of food system and agribusiness.*
- Evitasari, L.D. 2013. Vitamin C pada Nanas dapat Meningkatkan Kekebalan Tubuh Terhadap Serangan Flu. Karya Tulis Ilmiah. Hal 32-35.
- Fatin, Nur. 2018. Pengertian Tenaga Kerja dan Klasifikasinya. <https://seputarpengertian.blogspot.com/2018/01/pengertian-tenaga-kerja-dan-klasifikasi.html?m=1> diakses pada 20 April 2023.
- Fitria, R. P., and Unteawati, B. 2017. Pengendalian Panen Nanas di Departemen *Harvesting* PT. X LAMPUNG TENGAH. *Makalah Ilmiah Mahasiswa.*
- Fitriani. 2017. *Climate Changing Impact on Rice Production.* JoFSA,1(1), 41–46. Retrieved from <http://jurnal.polinela.srv.id/index.php/JOFSA/article/view/82>
- Hadiutomo, K.2012. Mekanisasi Pertanian. IPB Press. Bogor. 460 hal.
- Irfandi. 2005. Karakteristik Morfologi Lima Populasi Nanas (*Ananas Comosus* L.Merr). Skripsi. Fakultas Pertanian. Institut Pertanian Bogor, Bogor.

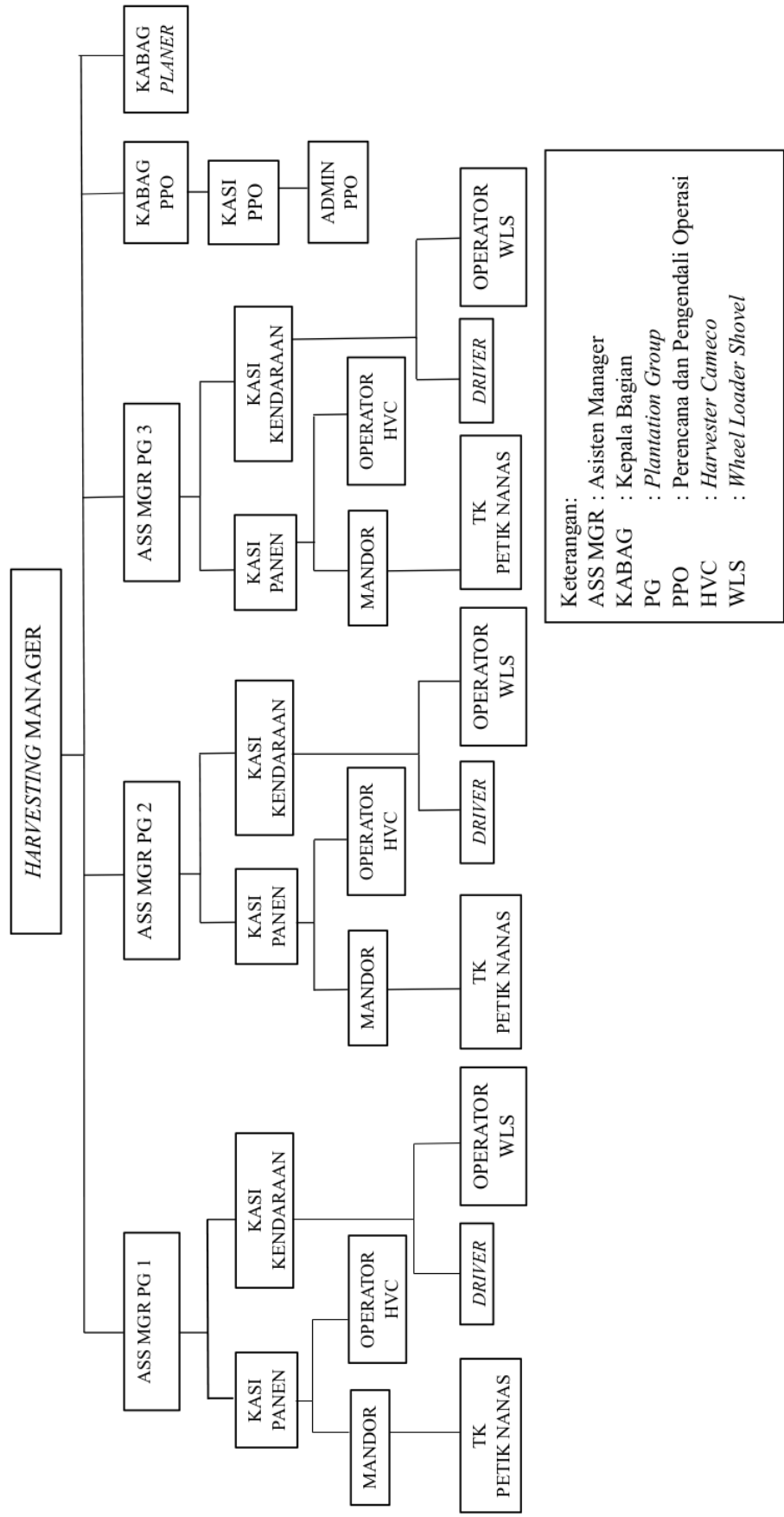
- Lisdiana dan Soemadi, W. 1997. Budidaya Nenas Pengolahan dan Pemasaran. Aneka Ilmu, Semarang.
- Muljoharjo, Muchji. 1983. Nanas dan Teknologi Pengolahannya (*Ananas comosus* (L) Merr). Liberty, Yogyakarta.
- Murti, U. Y., Iqbal, I., and Useng, D. 2016. Uji Kinerja dan Analisis Biaya Traktor Roda 4 Model AT 6504 dengan Bajak Piring (*Disk Plow*) pada Pengolahan Tanah. *Jurnal Agritechno*, 63-69.
- Nakasone, H. Y. and R. E. Paull. 1999. *Tropical Fruits*. CAB Internasional. London.
- Ningrum, E.W 2010. Analisis Kebutuhan Energi Pada Proses Pemanenan Tebu di Ptpn Vii Bunga Mayang (PERSERO). Fakultas Pertanian. Universitas Lampung, Bandar Lampung.
- Prihatman, Kemal. 2000. Nanas (*Ananas Comosus*). <http://duniaplant.blogspot.com/2014/10/pengertian-dan-definisi-buah-nanas.html> diakses pada 28 April 2023.
- PT *Great Giant Pineapple*. 2003^a. Profil Perusahaan. HRD PT GGP, Lampung.
- PT *Great Giant Pineapple*. 2003^b. Profil Perusahaan. HRD PT GGP, Lampung.
- PT *Great Giant Pineapple*. 2003^c. Profil Perusahaan. HRD PT GGP, Lampung.
- PT *Great Giant Pineapple*. 2007^a. Profil Perusahaan. HRD PT GGP, Lampung.
- PT *Great Giant Pineapple*. 2007^b. Profil Perusahaan. HRD PT GGP, Lampung.
- PT *Great Giant Pineapple*. 2007^c. Profil Perusahaan. HRD PT GGP, Lampung.
- PT *Great Giant Pineapple*. 2017^a. Profil Perusahaan. HRD PT GGP, Lampung.
- PT *Great Giant Pineapple*. 2017^b. Profil Perusahaan. HRD PT GGP, Lampung.
- Rahmat, F dan H. Fitri. 2007. Budidaya dan Pasca Panen nanas. Balai Pengajian Teknologi Pertanian. 21 hal. Kalimantan Timur.
- Samson, J.A. 1980. *Tropical Fruits*. Longman. London and New York.
- Sinaga, Febriana. 2016. Mekanisasi Alat-Alat Pertanian Alat Dan Mesin Panen Tugas Akhir Semester. Fakultas Pertanian Universitas Khatolik Santo Thomas Sumatra Utara, Medan.
- Soetrisno. 2002. Pengantar Ilmu Pertanian. Universitas Jember, Jember.

LAMPIRAN

Lampiran 1. Denah Wilayah *Plantation Group 1*



Lampiran 2. Struktur Organisasi *Harvesting and Transport*



Keterangan:
 ASS MGR : Asisten Manager
 KABAG : Kepala Bagian
 PG : *Plantation Group*
 PPO : Perencana dan Pengendali Operasi
 HVC : *Harvester Cameco*
 WLS : *Wheel Loader Shovel*

TA Irvan Nur Salim

ORIGINALITY REPORT

21 %
SIMILARITY INDEX

19 %
INTERNET SOURCES

3 %
PUBLICATIONS

5 %
STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1 digilib.unila.ac.id 3 %
Internet Source

2 repository.polinela.ac.id 2 %
Internet Source

3 fr.scribd.com 2 %
Internet Source

4 repository.ub.ac.id 2 %
Internet Source

5 www.coursehero.com 1 %
Internet Source

6 pt.scribd.com 1 %
Internet Source

7 www.slideshare.net 1 %
Internet Source

8 pdfcoffee.com 1 %
Internet Source

9 text-id.123dok.com 1 %
Internet Source

10	Submitted to Universitas Bung Hatta Student Paper	1 %
11	123dok.com Internet Source	<1 %
12	repository.unika.ac.id Internet Source	<1 %
13	repository.unsri.ac.id Internet Source	<1 %
14	doku.pub Internet Source	<1 %
15	repository.ar-raniry.ac.id Internet Source	<1 %
16	repository.radenintan.ac.id Internet Source	<1 %
17	vdocuments.mx Internet Source	<1 %
18	pdfcookie.com Internet Source	<1 %
19	alfiyahmandaaa.blogspot.com Internet Source	<1 %
20	id.123dok.com Internet Source	<1 %
21	Submitted to Universitas Negeri Jakarta Student Paper	<1 %

22	Submitted to Universitas Pendidikan Indonesia Student Paper	<1 %
23	repositories.usu.ac.id Internet Source	<1 %
24	Submitted to Universitas Bengkulu Student Paper	<1 %
25	docplayer.info Internet Source	<1 %
26	es.scribd.com Internet Source	<1 %
27	Submitted to Forum Perpustakaan Perguruan Tinggi Indonesia Jawa Timur Student Paper	<1 %
28	Submitted to Universitas Respati Indonesia Student Paper	<1 %
29	Submitted to Far Eastern University Student Paper	<1 %
30	sipora.polije.ac.id Internet Source	<1 %
31	Submitted to Universitas Brawijaya Student Paper	<1 %
32	Submitted to Universitas Muria Kudus Student Paper	<1 %

33	ebookbrowse.net Internet Source	<1 %
34	nastasef.ase.ro Internet Source	<1 %
35	repository.iainpalu.ac.id Internet Source	<1 %
36	www.karyaone.co.id Internet Source	<1 %
37	Submitted to Universitas Sebelas Maret Student Paper	<1 %
38	digilib.isi.ac.id Internet Source	<1 %
39	eprints.walisongo.ac.id Internet Source	<1 %
40	jtp.polinela.ac.id Internet Source	<1 %
41	staging.wageindicator.org Internet Source	<1 %
42	blogbatikmuda.blogspot.com Internet Source	<1 %
43	ekosetyono74.wordpress.com Internet Source	<1 %
44	midwip.blogspot.com Internet Source	<1 %

45	Tekad Budiantoro, Titik Wijayati, Karolina Karolina. "ANALISIS KESALAHAN BAHASA DALAM PENULISAN LAPORAN TUGAS AKHIR MAHASISWA POLITEKNIK NEGERI TANAH LAUT", Jurnal Humaniora Teknologi, 2020 Publication	<1 %
46	blogdocaminhoneiro.com Internet Source	<1 %
47	core.ac.uk Internet Source	<1 %
48	docobook.com Internet Source	<1 %
49	ejurnal.unim.ac.id Internet Source	<1 %
50	idr.uin-antasari.ac.id Internet Source	<1 %
51	library.stmikgici.ac.id Internet Source	<1 %
52	www.scribd.com Internet Source	<1 %
53	eprints.uny.ac.id Internet Source	<1 %
54	kc.umn.ac.id Internet Source	<1 %

Exclude quotes On

Exclude matches Off

Exclude bibliography On

TA Irvan Nur Salim

PAGE 1

PAGE 2

PAGE 3

PAGE 4

PAGE 5

PAGE 6

PAGE 7

PAGE 8

PAGE 9

PAGE 10

PAGE 11

PAGE 12

PAGE 13

PAGE 14

PAGE 15

PAGE 16

PAGE 17

PAGE 18

PAGE 19

PAGE 20

PAGE 21

PAGE 22

PAGE 23

PAGE 24

PAGE 25

PAGE 26

PAGE 27

PAGE 28

PAGE 29

PAGE 30

PAGE 31

PAGE 32

PAGE 33

PAGE 34

PAGE 35

PAGE 36

PAGE 37

PAGE 38

PAGE 39

PAGE 40

PAGE 41

PAGE 42

PAGE 43

PAGE 44

PAGE 45

PAGE 46

PAGE 47

PAGE 48

PAGE 49

PAGE 50

PAGE 51
